

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Obyek penelitian yang diteliti adalah pengaruh iklan televisi Tokobagus terhadap kepercayaan dalam mengakses *website* tokobagus.com dalam melakukan jual beli *online*. Peneliti memfokuskan pada elemen-elemen kreatifitas iklan televisi Tokobagus dan kepercayaan dalam mengakses *website* tokobagus.com. Sedangkan untuk subyek penelitian adalah pemirsa Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara yang sudah menonton iklan televisi Tokobagus.

Dalam penayangan iklan televisi Tokobagus, iklan Tokobagus tidak menggunakan bintang iklan dalam mempromosikan *website* jasa jual beli online, melainkan dengan menggunakan Masyarakat biasa dalam melakukan penjualan sebuah produk atau barang yang bingung untuk meletakkan barang tersebut dikarenakan rumah tersebut yang penuh dengan barang. Penayangan iklan televisi Tokobagus dibuat kreatif mungkin agar para khalayak tertarik dan tidak jenuh untuk menggunakan jasa *website* jual beli *online* tokobagus.com.



1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei, dimana peneliti mengumpulkan datanya menggunakan kuesioner. Menurut Kriyantono (2008: 59) metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Menurut Kriyantono (2008: 55) menjelaskan riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan dengan mementingkan kedalaman data atau analisis, lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif, yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu, menurut Kriyantono (2008: 67). Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti merasa bahwa ini adalah cara yang paling tepat untuk mengetahui sikap masyarakat Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara penggunaan *website* Tokobagus.com terhadap meningkatnya kepercayaan dari iklan televise Tokobagus dalam transaksi *online*.

Peneliti mengumpulkan hasil pemikiran para responden menggunakan kuesioner yang akan disebar dan akan di hitung menggunakan SPSS. Ketika hasil perhitungan



dan pengumpulan dari kuesioner telah selesai, peneliti dituntut untuk membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (*iklan televisi dan kepercayaan*), yang pada akhirnya akan mendapatkan hasil *solid* yang akan menjelaskan hubungan *pengaruh iklan televisi Tokobagus terhadap meningkatkan kepercayaan dalam transaksi online di website Tokobagus.com*.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Menurut Kriyantono (2008: 21) mengatakan bahwa :

“Variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya, variabel ini secara sistematis divariasikan oleh periset” sedangkan

“Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel ini diobservasi dan nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh. Dengan kata lain, variabel tergantung adalah apa yang periset inginkan untuk dijelaskan”

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah iklan televisi Tokobagus dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepercayaan konsumen dalam berbelanja di Tokobagus.com. Variabel-variabel tersebut akan dijabarkan menjadi sub-variabel (dimensi), lalu kemudian akan dijabarkan kembali menjadi indikator, dan dijabarkan lagi secara lebih rinci menjadi sebuah instrumen yang akan berkaitan langsung dengan kuesioner penelitian.



Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

VARIABLE	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMENT
Iklan televisi Tokobagus (Variabel Independent) X	Kreatifitas Iklan Televisi	Nada Penyampaian	Nada Penyampaian dan pemakaian kata yang tepat dalam penayangan iklan televisi Tokobagus
		Pilihan Kata-Kata	Penggunaan kata-kata yang dapat dimengerti dan mudah di ingat.
		Unsur Format	Unsur gambar, warna dan ilustrasi yang menarik
		Gaya Penyampaian	Gaya penyampaian yang cocok dan mudah di ingat
Kepercayaan Konsumen Penggunaan Tokobagus.com (Variabel Dependent) Y	Trusting Belief dan Trusting Intention	<i>Benevolence</i>	Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya
			Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com dapat memberikan keuntungan bagi konsumennya

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<i>Integrity</i>	Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com akan memenuhi apa yang diharapkan konsumennya
			Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com jujur dalam memberikan informasi yang penting bagi konsumennya.
		<i>Competence</i>	Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com mampu mengamankan transaksi
			Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com mempunyai kemampuan dalam menyediakan barang yang berkualitas bagi konsumen
		<i>Willingness to depend</i>	Kepercayaan konsumen bahwa Tokobagus.com memiliki kepercayaan atas kesediaan dalam melakukan bertransaksi dengan tokobagus.com
		<i>Subjective probability of depending</i>	Kepercayaan konsumen secara subjektif bahwa penjual maya Tokobagus.com memberikan informasi yang benar

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Rachmat Kriyantono (2008: 93) adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data, jika kegiatan pengumpulan data ini tidak di rancang dengan baik atau bila salah dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, data



yang diperoleh data yang relevan. Dimana penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Rosady Ruslan (2010 : 31) menyatakan bahwa riset perpustakaan dilakukan dengan mencari data informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Peneliti menggunakan perpustakaan Kwik Kian Gie *School of Business* dan perpustakaan Nasional Monas sebagai sumber bahan utama dalam penelitian ini dan juga data-data dari internet sebagai tambahannya.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian dalam melakukan riset lapangan. Menurut Rachmat Kriyantono (2008: 95) kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh iklan televisi Tokobagus terhadap kepercayaan konsumen dalam menggunakan transaksi *online* di Tokobagus.com di kalangan Masyarakat Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara. Kuesioner ini akan disebarlangsung oleh peneliti, adapun jenis kuesioner yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkand an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dibagikan adalah kuesioner tertutup dengan penggunaan skala Likert, disini responden hanya diminta untuk mengisi jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

E Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan representasi ataupun bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas (*Non-Probability Sampling*). menurut Kriyantono (2008: 156) non-probabilitas adalah sampel tidak melalui teknik random (acak), semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik *sampling* non-probabilitas. Menurut Kriyantono (2008: 156-157), teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Dikatakan juga bahwa persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* adalah menentukan kriteria, dimana kriteria tersebut harus dapat mendukung tujuan penelitian. Kriteria responden adalah tinggal di wilayah kelapa gading timur Jakarta utara, melihat dan mengetahui iklan televisi Takobagus.

Penelitian ini mengambil sampel pada wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan menggunakan populasi penduduk Kelapa Gading sendiri yang berjumlah 154.692 orang, data ini diambil dari Badan Pusat Statistik (*BPS*). Dalam *BPS* diperlihatkan bahwa wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara terbagi dalam tiga kecamatan, yaitu: Kelapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBKKGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKGG.



Gading Barat dengan populasi 54.377 orang, Kelapa Gading Timur dengan populasi 41.103 orang, dan Pegangsaan Dua dengan populasi 59.212 orang. Penelitian ini akan dilakukan hanya di Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara dengan populasi 41.103 dikarenakan tidak terlalu luas ruang lingkungannya dan lebih mudah menentukan responden yang sesuai dengan kriteria. Berikut adalah bukti *Screenshot* populasi Kelapa Gading Timur, Jakarta utara.

Gambar 3.1

Jumlah Populasi Masyarakat Kelapa Gading

No	Kelurahan	Penduduk				Rumahtangga		Rata-rata Penduduk per Rumah tangga	Kepadatan Penduduk per km ²
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Sex Rasio	Jumlah		
1.	KELAPA GADING BARAT	25.490	28.887	54.377	35.15	88.24	14.577	35.61	12.000.57
2.	KELAPA GADING TIMUR	18.954	22.149	41.103	26.57	85.57	10.323	25.22	3.98 7.746.81
3.	PEGANGSAAN DUA	28.607	30.605	59.212	38.28	93.47	16.032	39.17	3.69 9.422.36
TOTAL KELAPA GADING		73.051	81.641	154.692	100.00	89.48	40.932	100.00	3.78 9.595.56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menggunakan rumus penghitungan sampel Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Menurut Kriyantono (2008 : 162) rumus Slovin ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Dengan memasukkan jumlah populasi dan nilai presisi sebesar 10% kedalam rumus Slovin, maka didapati jumlah sampel sebesar 99,757, yang kemudian peneliti batalkan menjadi 100 responden.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Presisi yang diinginkan (Peneliti menggunakan 10%)

Penghitungan rumus Slovin untuk populasi responden wilayah Kelapa Gading

Tiur, Jakarta Utara sebagai berikut:

$$n = \frac{41,103}{1 + 41,103 \times 0.01}$$

$$n = \frac{41,103}{412.03}$$

$$n = 99.757$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jadi dari penghitungan diatas maka peneliti mendapatkan angka 99,757 dan dibulatkan menjadi angka 100 responden untuk wilayah Kelapa Gading Timur, Jakarta

Utama.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap teknik analisis data, peneliti membaca data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna, proses pengkodean ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola kategori menurut Kriyantono (2008 : 165). Data riset pada penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka, maka analisis datanya berupa penghitungan melalui uji statistik.

Menurut Kriyantono (2008: 167) analisis data kuantitatif dikenal dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan pada riset deskriptif, yang berupaya menggambarkan gejala atau fenomena dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada. Sedangkan statistik inferensial digunakan pada riset eksplanatif, yaitu riset yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden yang kemudian akan diolah untuk dapat peneliti analisis dan diketahui hubungan antara variabel yang ada.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa metode analisis, yaitu:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2010 : 90), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian peneliti dilakukan terhadap 30 responden (pra-kuesioner), untuk mengetahui apakah dari setiap pertanyaan yang peneliti cantumkan sudah valid. Peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson *Product Moment* untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan.

Rumus Korelasi Pearson *Product Moment* :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah individu sampel

x = Jumlah skor dari setiap butir pertanyaan dari kuesioner

y = Total skor dari setiap butir pertanyaan (skor total)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari r-hitung kemudian akan dibandingkan dengan r-tabel dengan *alpha* atau tingkat kepercayaan sebesar 5% (0.05) dari tabel r *product moment*. Jika r hitung \geq r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan dianggap tidak valid. Suatu item dianggap valid apabila memenuhi syarat minimum dengan perolehan $r = 0,361$ yang diperoleh dari r tabel dengan signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data $(n) = 30$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan berulang kali, menurut Duwi Priyatno (2010 : 97). Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap.

Menurut Kriyantono (2008 : 143) suatu alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Peneliti melakukan pengujian terhadap 30 responden untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah reliabel. Pengujian Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Duwi Priyatno; 2008: 25).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_1^2)}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varian butir

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria reabilitas seperti 0.6.

Menurut Sekaran (dalam Duwi Priyatno, 2008 : 98), juga menyatakan bahwa reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan reliabilitas $0,7$ dapat diterima dan $> 0,8$ adalah baik. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas tersebut, peneliti akan menggunakan program SPSS.

3. Skala Likert

Menurut Jonathan Sarwono (2012 : 72), Skala pengukuran sikap Likert atau banyak dikenal sebagai skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam suatu riset. Sikap dalam skala Likert Biasanya mulai dari yang paling positif, netral, sampai kepada yang paling negatif, dalam bentuk sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Skala Likert

Kriteria	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Biasa Saja	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Rumus untuk rentang skala penilaian adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang skala (I)} &= \frac{\text{Bobot Terbesar} - \text{Bobot Terkecil}}{\text{Skala Bobot}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Keterangan:

I (rentang skala) = Interval

Batas bawah = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Batas atas} = 5$$

$$\text{Jadi, Interval} = 0,8$$

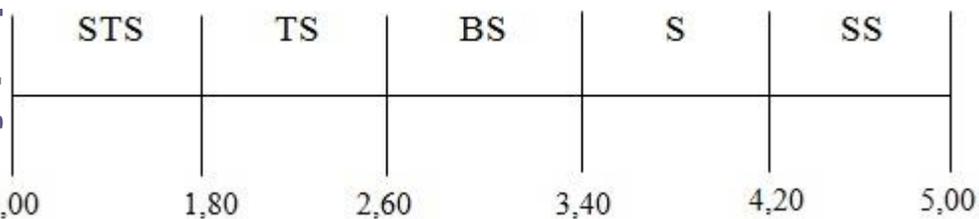
Dalam perolehan hasil nilai interval sebesar 0,8. Maka indikator untuk masing-masing variabel yang diteliti peneliti adalah:

Tabel 3.3
Rentang Nilai

Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Biasa Saja
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Gambar 3.2

Rentang Nilai Dalam Bentuk Gambar



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Duwi Priyatno (2010 : 71) berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar daripada 0,5.

5. Uji Linieritas

Uji ini menurut Duwi Priyatno (2010 : 73) bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana untuk melihat hubungan antar dua variabel, serta untuk melihat dampak variabel terikat pada variabel bebas yang diteliti dan seberapa besar dampak tersebut. Dimana variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Brand Image* iklan televisi Tokobagus, dan variabel bebasnya adalah kepercayaan konsumen.



Secara lebih spesifik, menurut Duwi Priyatno (2010 : 55) analisis regresi linier sederhana adalah untuk melihat hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan, apakah positif atau negatif. Uji ini dilakukan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Dalam mengukur tingkat signifikansi biasanya digunakan 0,05. Tingkat signifikansi adalah probabilitas kesalahan tipe I, yaitu kesalahan menolak hipotesis ketika hipotesis itu benar. Tingkat kepercayaan pada umumnya sebesar 95%, yang dimaksud dengan tingkat kepercayaan adalah tingkat dimana 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasi dimana sampel berasal.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.